

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN BOGOR CREATIVE CENTER DI KOTA BOGOR, JAWA BARAT

Muhammad Fahmi Sidiq¹, Anggraeni Dyah Sulistiowati², Karya Subagya³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : fahmisidiq29@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : karya_subagya@yahoo.com

ABSTRAK

Kota Bogor merupakan sebuah kota di provinsi Jawa Barat, Indonesia, yang termasuk kota dengan tingkat kepadatan yang tinggi dengan jumlah penduduk 1.048.610 jiwa. Sebagai kota metropolitan wilayah (Jabodetabek), aspek kehidupan yang berkembang di kota Bogor sangatlah beragam. Salah satu aspek yang berkembang di kota Bogor adalah sektor perekonomian masyarakat. Sektor perekonomian tersebut salah satunya adalah industri kreatif. Sesuai dengan visi pemerintah kota Bogor yang ingin mewujudkan kota Bogor yang sehat, cerdas, dan sejahtera dengan salah satu program unggulan pengembangan jasa dan ekonomi kreatif, serta Pemerintah Daerah provinsi Jawa Barat yang juga berkomitmen untuk terus mengembangkan ekonomi kreatif (ekraf). Maka Bogor Creative Center ini pun diharapkan dapat menjadi tempat belajar dan menampung komunitas industri kreatif hingga sesuatu yang dihasilkan mendapat nilai jual tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan dalam kaidah arsitektur.

Pembangunan Bogor Creative Center dengan konsep arsitektur kontemporer ini dapat mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan suatu yang berbeda dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Bogor Creative Center, Kota Bogor

ABSTRACT

Bogor city is a city in the province of West Java, Indonesia, which includes a city with a high density with a population of 1,048,610 people. As a metropolitan area (Jabodetabek), aspects of life that develop in the city of Bogor are very diverse. One of the aspects that developed in the city of Bogor is the economic sector of the community. The economic sector is one of them is the creative industry. In accordance with the vision of the Bogor city government that wants to realize a healthy, intelligent, and prosperous Bogor city with one of the flagship programs of service development and creative economy, as well as the Regional Government of West Java province which is also committed to continue to develop the creative economy (ekraf). Therefore, Bogor Creative Center is also expected to be a place to learn and accommodate the creative industry community until something produced gets a high selling value, as well as in accordance with the needs in architectural rules.

The construction of Bogor Creative Center with the concept of contemporary architecture can reflect the freedom of work so that it displays something different and is a new tradition or merger of several other architectural styles.

Keywords: Contemporary Architecture, Bogor Creative Center, Bogor City

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Bogor merupakan sebuah kota di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat pada tahun 2020, kota ini memiliki jumlah penduduk 1.048.610 jiwa [1]. Sebagai kota metropolitan wilayah (Jabodetabek), aspek kehidupan yang berkembang di kota Bogor sangatlah beragam. Salah satunya adalah sektor perekonomian masyarakat dalam industri kreatif.

Kota Bogor memiliki total 5.672 pelaku ekonomi kreatif yang mempunyai 5 subsektor terbesarnya bergerak di subsektor kuliner sebanyak 1.289, usaha kreatif subsektor fesyen sebanyak 975, usaha kreatif subsektor kriya sebanyak 817, usaha kreatif subsektor penerbitan sebanyak 796, dan usaha kreatif subsektor musik sebanyak 694 [2]. Tidak hanya itu saja, kota Bogor memiliki beberapa komunitas atau forum ekonomi kreatif diantaranya adalah Rembuk Kreatif (REKA) dan Bogor Ngariung yang memiliki tujuan untuk saling mengenal dan bersilaturahmi antar pelaku ekonomi kreatif yang dapat berujung kolaborasi antara pelaku ekonomi kreatif yang menghasilkan rantai peningkatan nilai [3].

Sesuai dengan visi pemerintah kota Bogor yang ingin mewujudkan kota Bogor sebagai kota ramah bagi keluarga dan misi mewujudkan kota Bogor yang sehat, cerdas, dan sejahtera dengan salah satu program unggulan pengembangan jasa dan ekonomi kreatif [4] dan pemerintah daerah provinsi Jawa Barat yang berkomitmen untuk terus mengembangkan ekonomi kreatif (ekraf). Komitmen itu dituangkan lewat Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2017 tentang Ekonomi Kreatif dan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 10 tahun 2018 tentang Pengelolaan Kekayaan Intelektual [5].

Penjelasan diatas melatar belakangi keinginan penulis untuk merencanakan pembangunan *creative center* dengan pengangkatan tema “Arsitektur Kontemporer”. Alasan mengambil tema tersebut dikarenakan arsitektur kontemporer merupakan suatu *style* aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya [6]. Dengan prinsip arsitektur kontemporer, dapat menunjang pengertian dari bangunan Bogor Creative Center yang diharapkan dapat menjadi bangunan yang *iconic* di kota Bogor dan kota Bogor merupakan suatu pilihan tempat yang tepat untuk membangun *creative center* dengan faktor terus berkembangnya industri kreatif di kota Bogor dan para penggiat industri kreatif

semakin bertambah. Pengangkatan tema yang demikian juga dapat menjadi magnet menarik. Bukan hanya membangun sebuah tempat berkumpulnya anak muda maupun penggiat industri kreatif yang ada di kota Bogor, bahkan juga memperkenalkan jauh lebih dalam dari Bogor yang kreatif.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Merancang *creative center* yang dapat menjadikan tempat belajar dan menampung komunitas industri kreatif hingga sesuatu yang dihasilkan mendapatkan nilai jual yang tinggi serta sesuai dengan kebutuhan dalam kaidar arsitektur.

Sasaran

Perancangan bangunan *creative center* dapat memberikan wadah kegiatan bagi pengunjung, komunitas, dan penggiat ekonomi kreatif yang memiliki minat pada industri kreatif dengan bangunan yang di desain sesuai dengan unsur-unsur pedoman dari arsitektur kontemporer sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk datang serta tetap meningkatkan aspek dari fungsi tiap ruangan pada bangunan.

1.3 METODE PEMBAHASAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Diaman dalam mencapai tujuan dan pembahasannya akan dilakukan analisa dan pengumpulan data terhadap Bogor Creative Center ini, antara lain berupa:

- Pengumpulan Data
 - Data primer (survey lapangan, studi banding, wawancara).
 - Data sekunder (metode pengamatan tidak langsung, dan studi pustaka).
- Pendekatan Pemecahan Permasalahan Arsitektur

- Analisa Manusia

Merancang dan merencanakan *creative center* yang dapat memfasilitasi anak muda maupun penggiat industri yang ada di kota Bogor.

- Analisa Lingkungan

Merancang dengan pendekatan arsitektur kontemporer dengan menselaraskan bangunan dengan lingkungan dan alam sekitar.

- Analisa Bangunan

Merancang bangunan yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan industri kreatif dan memberikan fasilitas yang nyaman untuk penggiat industri kreatif dan pengunjung Bogor *Creative Center* yang sesuai dengan

unsur-unsur pedoman dari arsitektur kontemporer.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Bogor Creative Center
- Tema : Arsitektur Kontemporer
- Lokasi : Jl. Nasional II, RT.04 /RW.07, Sindangbarang Kec, Bogor barat, kota Bogor, Jawa Barat
- Luas Tapak : ±40.000 m² /4.0 Ha
- KDB : 50%
- KLB : 2
- Sifat Proyek : Fiktif
- Pemilik : Pemerintah kota Bogor
- Sasaran : Masyarakat umum, penggiat ekonomi kreatif, dan pekerja seni

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Bogor Creative Center merupakan suatu bangunan yang dapat menampung dan memfasilitasi kegiatan dalam perindustrian kreatif sesuai bidang masing-masing yang didalamnya terdapat bangunan dengan fungsi sebagai sarana dan prasarana serta fasilitas baru di kota Bogor. Bogor Creative Center menjadi daya tarik utama dan cukup diminati yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat atau wadah belajar dan berkegiatan bagi penggiat ekonomi kreatif yang berminat pada industri kreatif.

3.1 ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengeskpresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata dan terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam [7].

3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KONTEMPORER

Untuk bisa mendapatkan gambaran lebih mengenai arsitektur kontemporer, berikut beberapa karakteristik arsitektur kontemporer [8]:

1. Menerapkan sistem struktur dan kontruksi yang kuat serta material *modern* sehingga memberi kesan kekinian.
2. Gubahan massa tidak berbentuk formal (kaku) tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis.
3. Penggunaan dinding dari kaca antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak massif.

4. Menerapkan desain yang mampu memberikan suasana ruang terbuka di dalam bangunan.
5. Fasad bangunan yang menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka untuk optimaliasai cahaya yang masuk kedalam ruang bangunan.
6. Memberikan kenyamanan yang tidak hanya dirasakan oleh beberapa orang saja (mis: orang normal) tetapi juga dapat dirasakan kaum difabel, missal dengan penggunaan *ramp* untuk akses antar lantai.
7. Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun didalam *site*.

4.1 ANALISA

Perencanaan dan perancangan bangunan Bogor Creative Center di kota Bogor ini bertujuan untuk menjadi tempat belajar dan menampung komunitas industri kreatif hingga sesuatu yang dihasilkan mendapat nilai jual tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan dalam kaidah arsitektur.

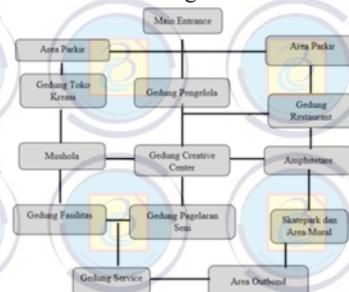
Dengan menerapkan konsep arsitektur kontemporer, diharapkan dapat menjadi bangunan yang *iconic* di kota Bogor dan kota Bogor merupakan suatu pilihan tempat yang tepat untuk membangun *creative center* dengan faktor terus berkembangnya industri kreatif di kota Bogor dan para penggiat industri kreatif semangkit bertambah.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Luas Ruang

Fasilitas pada Bogor Creative Center di kota Bogor adalah:

- a. Gedung Pengelola
- b. Gedung *Creative Center*
- c. Gedung Fasilitas
- d. Gedung Pagelaran Seni
- e. *Restaurant*
- f. Toko Kreasi
- g. Mushola
- h. Gedung *Service*
- i. Area Ruang Terbuka (*outdoor*)

Struktur organisasi secara makro pada Bogor *Creative Center* di kota Bogor:



Gambar 1. Struktur Organisasi Makro Bogor Creative Center

Hasil analisa kebutuhan ruang luar dan dalam:

Tabel 1. Total Kebutuhan Ruang Dalam

No.	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
1	Ruang Gedung Pengelola	625.92 m ²
2	Ruang Gedung <i>Creative Center</i>	3948.72 m ²
3	Ruang Gedung Fasilitas	2268.88 m ²
4	Ruang Gedung Pagelaran Seni	1815.72 m ²
5	Ruang Gedung Toko Kreasi	1381.92 m ²
6	Ruang Gedung <i>Restaurant</i>	1646.4 m ²
7	Ruang Gedung <i>Service</i>	301.92 m ²
8	Ruang Masjid	1182.24 m ²
9	Area Ruang Terbuka*	4217.4 m ²
TOTAL		17.385,52 m²

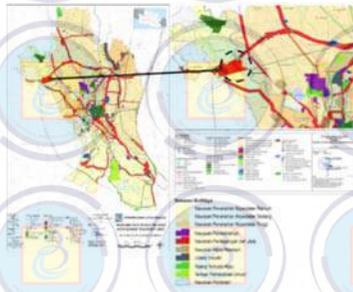
Sumber: Analisa Pribadi

Tabel 2. Total Kebutuhan Ruang Luar

No.	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
1	Parkir	8040 m ²
2	Ruang Terbuka Hijau	6000 m ²
3	Pos Jaga	48 m ²
4	Parkir Tiket	8 m ²
TOTAL		14.096 m²

Sumber: Analisa Pribadi

4.1.2 Analisis Tapak



Gambar 2. Lokasi Bogor Creative Center di kota Bogor

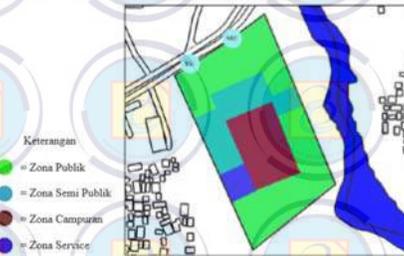
Berdasarkan ketentuan dari Rencana Tata Ruang dan Wilayah dan Peraturan kota Bogor, tapak ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Luas Lahan : 40.000 m² (4Ha)
- KDB : 50%
- KLB : 2
- KDH : 30%
- GSB : 1/2 Rumija
- Peruntukan : Perdagangan dan Jasa
- GSS : 15 meter dari tepi sungai dengan kedalaman 3-20 meter

Kondisi dan batas sekitar tapak:

- Utara : Jalan Utama dan Toko Kedeai
- Barat : Pemukiman Warga dan *Pool Bus* Pahala Kencana
- Timur : Lahan Kosong
- Selatan : Lahan Kosong

4.1.3 Penzonningan pada Tapak



Gambar 3. Penzonningan pada Tapak

Adapun kriteria perletakan zona dari perancangan Bogor Creative Center sebagai berikut:

- Zona Publik terdiri atas toko kreasi, *restaurant*, *amphiteather*, *area outbound*, *skatepark*, *area mural*, *area parker*, *main entrance*, dan *side entrance*.
- Zona Semi Publik terdiri atas gedung fasilitas, gedung pengelola, dan masjid.
- Zona Campuran terdiri atas bangunan utama yaitu *creative center* dan gedung pagelaran.
- Zona *Service* terdiri atas gedung *service* yang terhubung langsung dengan tiga zona lainnya dan hanya bisa dimasuki oleh pengelola dan karyawan Bogor Creative Center.

4.1.4 Analisis Bangunan

Bogor Creative Center dirancang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer dikarenakan arsitektur kontemporer merupakan suatu *style* aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga dapat menampilkan sesuatu yang berbeda. Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk unik, aktraktif, dan sangat kompleks. Pengangkatan tema arsitektur kontemporer diharapkan dapat menjadi magnet menarik, bukan hanya membangun sebuah tempat berkumpul anak-anak muda ataupun penggiat industri kreatif yang ada di kota Bogor tetapi dapat juga memperkenalkan jauh lebih dalam tentang kota Bogor yang kreatif dan menjadi bangunan yang *iconic* di kota Bogor.

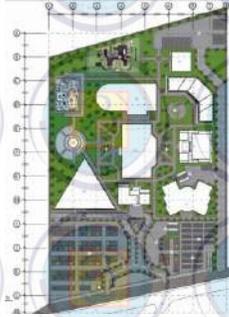
5.1 KONSEP DESAIN

- *Siteplan*



Gambar 4. *Siteplan*

Blokplan

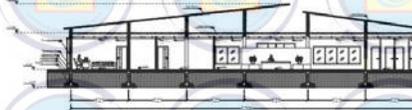


Gambar 5. Blokplan

Pengelola



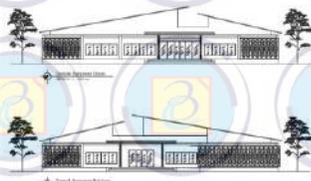
Gambar 6. Denah Pengelola



Gambar 7. Potongan Pengelola A-A



Gambar 8. Potongan Pengelola B-B



Gambar 9. Tampak Depan dan Belakang Pengelola



Gambar 10. Tampak Kanan dan Kiri Pengelola

Fasilitas



Gambar 11. Denah Fasilitas Lantai 1



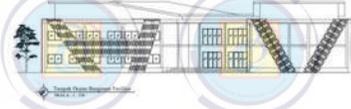
Gambar 12. Denah Fasilitas Lantai 2



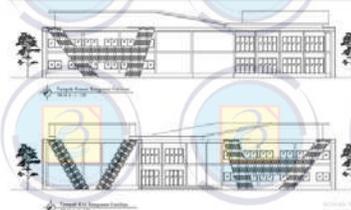
Gambar 13. Potongan Fasilitas A-A



Gambar 14. Potongan Fasilitas B-B

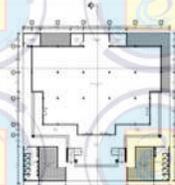


Gambar 15. Tampak Depan dan Belakang Fasilitas



Gambar 16. Tampak Kanan dan Kiri Fasilitas

Masjid



Gambar 17. Denah Masjid



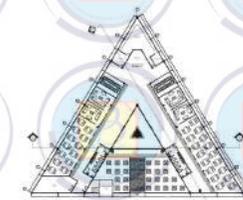
Gambar 18. Potongan Masjid A-A dan B-B



Gambar 19. Tampak Depan dan Belakang Masjid



Gambar 20. Tampak Kanan dan Kiri Masjid
- **Restaurant**



Gambar 21. Denah Restaurant



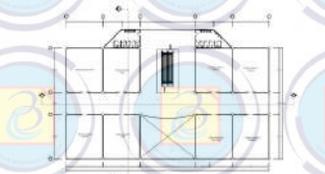
Gambar 22. Potongan Restaurant A-A dan B-B



Gambar 23. Tampak Depan dan Belakang Restaurant



Gambar 24. Tampak Kanan dan Kiri Restaurant
- **Makerspace**



Gambar 25. Denah Makerspace



Gambar 26. Potongan Makerspace A-A



Gambar 27. Potongan Makerspace B-B



Gambar 28. Tampak Depan dan Belakang Makerspace



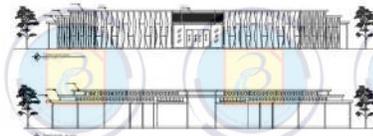
Gambar 29. Tampak Kanan dan Kiri Makerspace
- **Toko Kreasi**



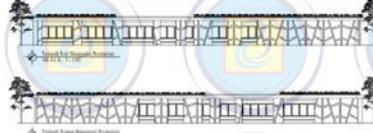
Gambar 30. Denah Toko Kreasi



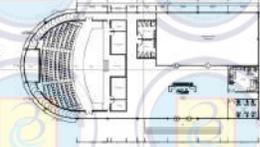
Gambar 31. Potongan Toko Kreasi AA-BB



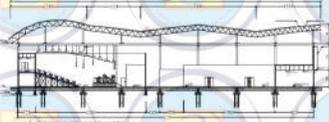
Gambar 32. Tampak Depan dan Belakang Toko Kreasi



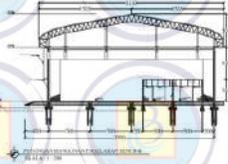
Gambar 33. Tampak Kanan dan Kiri Toko Kreasi
- **Pagelaran Seni**



Gambar 34. Denah Pagelaran Seni



Gambar 35. Potongan Pagelaran Seni A-A

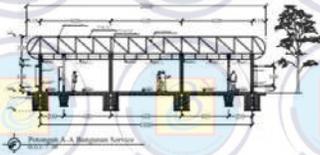


Gambar 36. Potongan Pagelaran Seni B-B

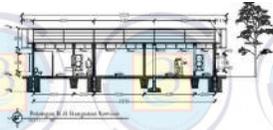
- **Service**



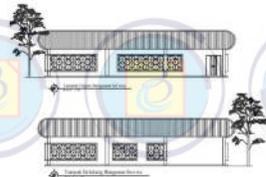
Gambar 37. Denah Service



Gambar 38. Potongan Service A-A



Gambar 39. Potongan Service B-B



Gambar 40. Tampak Depan dan Belakang Service



Gambar 41. Tampak Kanan dan Kiri Service

- **Perspektif**



Gambar 42. Siteplan



Gambar 43. Restaurant



Gambar 44. Pengelola



Gambar 45. Toko Kreasi



Gambar 46. Makerspace



Gambar 47. Pagelaran Seni



Gambar 48. Masjid



Gambar 49. Fasilitas



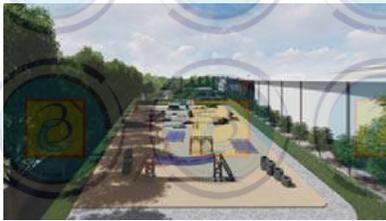
Gambar 50. Service



Gambar 51. Amphitheater



Gambar 52. Skatepark



Gambar 53. Outbound



Gambar 54. Taman



Gambar 55. Tugu

Interior



Gambar 56. Restaurant



Gambar 57. Masjid



Gambar 58. CO Working



Gambar 59. Ruang Kegiatan Arsitektur



Gambar 60. Perpustakaan

KESIMPULAN

Bogor Creative Center di rancang sebagai wadah kegiatan bagi pengunjung, komunitas, dan penggiat ekonomi kreatif yang memiliki minat pada industri kreatif. Bogor Creative Center di desain dengan penerapan arsitektur kontemporer yang diharapkan dapat menjadi *iconic* di kota Bogor dan dapat juga menjadi magnet yang menarik minat pengunjung untuk datang serta meningkatkan aspek dan fungsi setiap ruangan pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] "Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat". [Online]. Available: <https://jabar.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/839/hasil-sensus-penduduk-2020-di-provinsi-jawa>.

[2] “BIGGER BEKRAF Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kreativitas Inovasi kota Bogor”. [Online]. Available:

<https://www.bekraf.go.id/berita/page/10/bigger-bekraf-pengembangan-usaha-danpeningkatan-kreativitas-inovasi-kota-bogor>.

[3] “Komunitas Kreatif kota Bogor”. [Online]. Available: <http://bogoronline.com/2020/12/rembuk-kreatif-reka/bogomgariung.html>.

[4] “Visi Misi kota Bogor”. [Online]. Available: <https://kotabogor.go.id/index.php/page/detail/416/visi-misi>.

[5] “Visi Misi Jawa Barat”. [Online]. Available: <http://humas.jabarprov.go.id/visimisi>.

[6] L. (1885-1967) Hilberseimer, Contemporary architecture : its roots and trends / L. Hilberseimer. Chicago: PAul Theobald and Company, 1964, 1964.

[7] Francisco Asensio Cerver, The World of Contemporary Architecture. Konemann, 2000.

[8] Y. Yuliasari and Y. Sari, “Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer pada Art 1 : New Museum and Art Space,” J. Archit. Des. Dev., vol. 1, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.37253/jad.v1i1.718.